

BAB 3

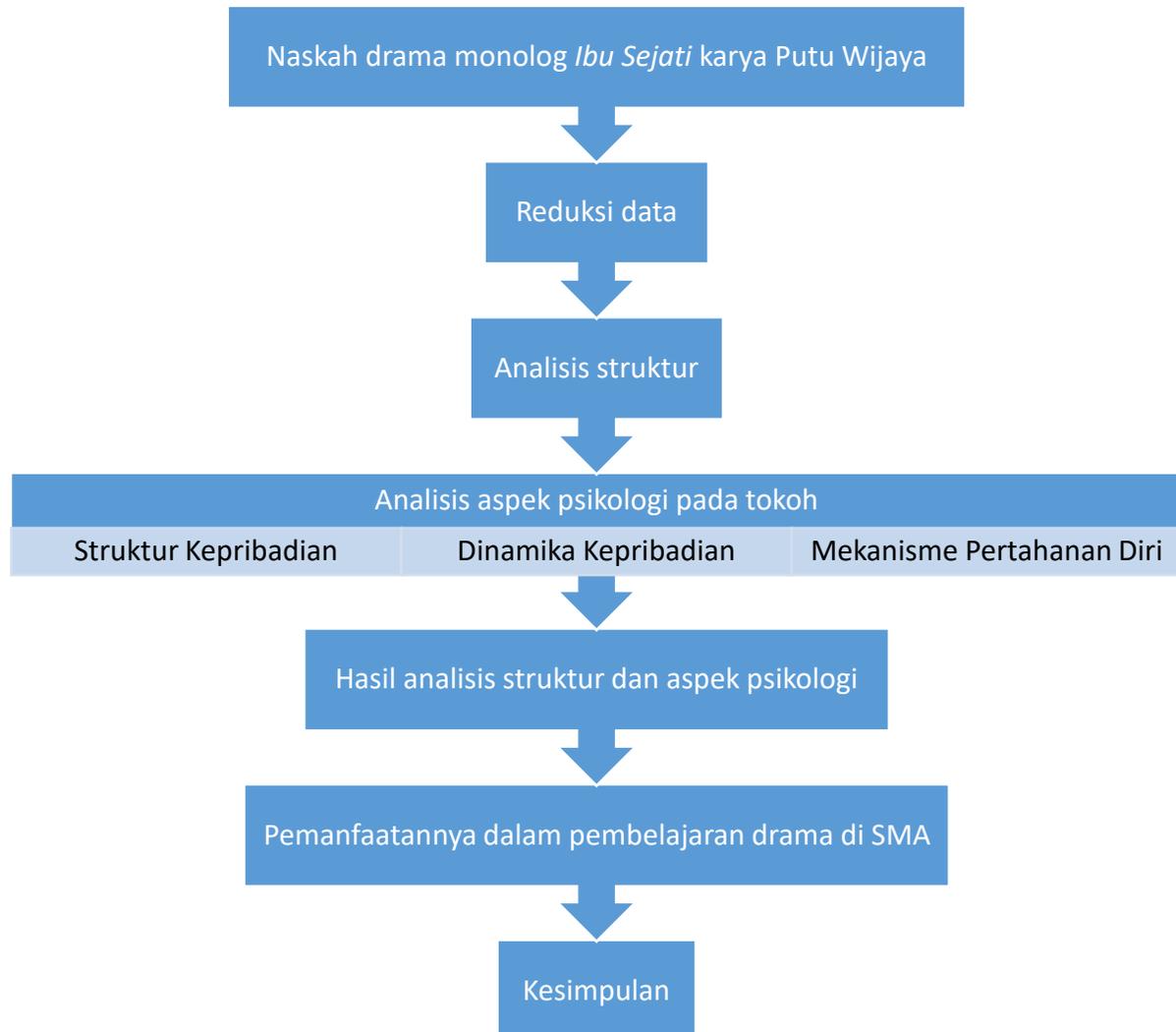
METODE PENELITIAN

Pemilihan metode penelitian yang sesuai dan tepat dalam penelitian sangat penting. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus sudah menentukan terlebih dahulu metode apa yang akan digunakan dalam penelitiannya, tentu dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti kelebihan atau kekurangan agar penelitian dilakukan dengan lancar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menginterpretasikan analisis struktural dan analisis psikologi tokoh dengan menggunakan teori Sigmund Freud.

3.1 Prosedur Penelitian

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian



3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah naskah drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya

3.3 Analisi data

a. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan membaca sumber data secara teliti dan berulang sehingga dapat dipahami secara mendalam dan disimpulkan. Pencatatan dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan analisis. Dilakukannya studi pustaka melalui media buku-buku yang terkait dengan sastra, penelitian terdahulu yang relevan

terkait penelitian yang menggunakan pisau analisis psikologi sastra, dan bahan ajar. Selain itu juga mendokumentasikan dengan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal yang berupa catatan, notulen, buku dan sebagainya.

Kemudian dilakukannya reduksi data, reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menurut Sugiyono (2016, hlm. 339) proses reduksi data adalah proses perfilteran sensitif yang memerlukan wawasan yang dalam oleh peneliti. Reduksi data dilakukan dengan analisis sumber data mengklasifikasikan struktur naskah drama dan kajian psikologi pada naskah drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kutipan atau dialog-dialog tokoh yang terdapat dalam naskah dramamonolog *Ibu Sejati*. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mendapatkan gambaran yang jelas.

Langkah-langkah lebih jelas dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mendokumentasikan naskah drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya yang diunduh dari www.bandarnaskah.com
2. Selanjutnya, peneliti menganalisis struktur drama dan psikoanalisis mengenai struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan mekanisme pertahanan diri.
3. Peneliti mengumpulkan beberapa referensi terkait materi drama untuk melengkapi Modul pembelajaran sastra sebagai bahan ajar di SMA.

b. Teknik Pengelolaan data.

Pengelolaan data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif beberapa tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis struktur drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya.
2. Menganalisis struktur kepribadian tokoh Ibu dalam monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya.
3. Menganalisis dinamika kepribadian tokoh Ibu dalam drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya.
4. Menganalisis mekanisme pertahanan ego tokoh Ibu dalam drama *Ibu Sejati* karya

Putu Wijaya.

5. Menyusun bahan ajar pembelajaran sastra di SMA berdasarkan pada hasil penelitian drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya.
6. Melakukan Judgment terkait Modul Pembelajaran teks drama sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA berdasarkan pada hasil penelitian drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya.
7. Mendeskripsikan Judgment terkait Modul Pembelajaran teks drama sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA berdasarkan pada hasil penelitian drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya.
8. Menyimpulkan hasil seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan.

Semua proses penyajian data dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan teks bersifat naratif. Dengan begitu proses penelitian akan dimudahkan untuk merencanakan kerja yang selanjutnya.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelian ini adalah peneliti sendiri secara langsung mengalisis naskah *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya secara kualitatif dengan teori analisis psikologi. Musthafa (2008) mengatakan bahwa pembaca atau penelti tidak dapat menganalisis sebuah karya sastra secara objektif dan menyeluruh dengan tidak berlandaskan pada teori sastra tertentu. Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis psikologi teori Sigmund Freud. Teori sastra juga dapat berfungsi sebagai prosedur kerja yang terpola sehingga peneliti akan mamppu mengalisis, menginterpretasi sebuah karya sastra dengan lebih mudah, objektif dan komprehensif. Berikut terdapat gambaran dengan jelas dan terperinci penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

a). Instumen analisis Sigmund Freud

Tabel 3.2

Pedoman Analalisis Struktur Drama.

No	Pokok-pokok Analisis	Acuan Analisis
1.	Sinopsis	Memaparkan gambaran cerita naskah drama monolog <i>Ibu Sejati</i> karya Putu Wijaya
2.	Plot/alur/kerangka cerita	Menganalisis alur yang terjadi dalam naskah drama <i>Ibu</i>

		<i>Sejati</i>
3.	Penokohan/perwatakan	Menganalisis tokoh yang terdapat dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>
4.	Dialog	Menganalisis dialog, ragam bahasa yang digunakan dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>
5.	Tema	Menganalisis tema atau gagasan pokok dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>
6.	Setting/landasan/tempat	Menganalisis tempat-tempat yang terdapat dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>
7.	Sudut Pandang	Menganalisis sudut pandang yang digunakan penulis dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>
8.	Amanat	Menganalisis amanat yang terkandung dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Sigmund Freud.

No	Pokok-pokok Analisis	Acuan Analisis
1.	Sinopsis	Memaparkan gambaran cerita naskah drama monolog <i>Ibu Sejati</i> karya Putu Wijaya
2.	Struktur Kepribadian	Menganalisis id, ego, dan superego
3.	Dinamika kepribadian	Menganalisis dinamika kepribadian yang dialami oleh tokoh Ibu dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>
4.	Mekanisme pertahanan ego	Mekanisme pertahanan ego yang dialami oleh tokoh Ibu dalam naskah drama <i>Ibu Sejati</i>

b) Instrumen rancangan bahan ajar sastra di SMA

Tabel 3.4
Instrumen rancangan bahan ajar.

Jenis Bahan Ajar	Rancangan
Modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisi KI dan KD 2. Menentukan judul Modul 3. Penyusunan Draft 4. Struktur Modul: <ol style="list-style-type: none"> a. Sampul modul b. Kata pengantar c. Daftar isi d. Petunjuk belajar e. Profil pelajar pancasila f. KI dan KD g. Peta konsep h. Materi pokok i. Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja j. Rangkuman k. Tugas akhir l. kunci jawaban m. Daftar pustaka n. Profil penulis o. Sampul belakang

c) Instrumen penilaian Modul

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis pada kolom penilaiam yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan ajar Modul dengan skala penilaian sebagai berikut

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Tabel 3.5 instrumen penilaian bahan ajar

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
Sampul Modul	Mencakup judul, identitas penulisan, dan ilustrasi.					
	Ilustrasi pada sampul menarik dan sesuai dengan judul, isi, serta sasaran penggunaan Modul.					
Kelengkapan Unsur Modul	Mencakup unsur-unsur penting dalam sebuah modul meliputi judul, petunjuk umum, kompetensi, materi dan evaluasi. Dilengkapi unsur penunjang seperti kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, rangkuman, dan daftar pustaka.					
Materi	Materi yang dipilih relevan dengan kompetensi dasar atau indikator.					
	Materi yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
	Materi yang dipilih mudah untuk dipahami.					
	Urutan pembelajaran jelas dan mudah diikuti.					

Evaluasi	Soal formatif berupa latihan ganda memenuhi kriteria penulisan soal penggunaan bahasa yang komunikatif, substansi soal sesuai indikator, dan konstruksi soal yang tepat dan seimbang.					
	Soal latihan berupa soal esai memenuhi kriteria penulisan soal esai, tersedia petunjuk arahan.					
	Keseimbangan penugasan dengan materi.					
	Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal.					
Bahasa	Bahasa yang digunakan menggunakan diksi yang dipahami dan menggunakan kata sapaan sehingga secara umum bahasa yang digunakan komunikatif dengan pembaca.					
Unsur Karya Sastra	Aspek-aspek sastra tergambar pada bagian teks, uraian materi, soal, dan evaluasi.					
Ilustrasi	Ilustrasi yang digunakan dalam cover dan isi menarik, sesuai dengan tema dan isi modul, sesuai dengan sasaran penggunaan modul dan komunikatif.					

Peneliti berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan saran perbaikan untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kamu ucapkan terima kasih.

Saran untuk perbaikan:

d) Analisis data validitas e-modul

Data validitas e-modul diperoleh berdasarkan hasil validasi modul yang telah dilakukan. Data ini kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, data dari hasil saran untuk perbaikan dianalisis secara kualitatif, dan data hasil penilaian dianalisis menggunakan kuantitatif dengan skala penskoran skala likert yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria penskoran skala likert

Jawaban	Skor
Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Skor yang telah diperoleh berdasarkan penilaian ahli kemudian yang diubah ke dalam presentase yang diadaptasi oleh Akbar (2013: 158) sebagai berikut:

$$P = \sum x \div \sum xi \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase validitas

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan penilaian ahli setiap aspek

$\sum xi$ = Jumlah keseluruhan nilai ideal setiap aspek

Setelah hasil presentasi diketahui peneliti dapat mengelompokan kriteria validitas yang disajikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.7 kriteria validitas

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
85,01% - 100,00%	Sangat Valid
70,01% - 85,00%	Valid
50,01% - 70,00%	Kurang Valid
01,00% - 50,00%	Tidak Valid